

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Administrasi pendidikan menjadi salah satu bagian terpenting dalam suatu lembaga pendidikan atau instansi. Administrasi pendidikan di dalam suatu lembaga dapat menjadi pengendali pendidikan dan pengajaran. Oleh karena itu administrasi pendidikan berperan dan bertugas dalam mengendalikan mengelola, mengatur dan mengalokasikan sumber daya yang ada dalam dunia pendidikan. Administrasi pendidikan merupakan alat untuk menyatukan dan menyelaraskan peranan seluruh sumberdaya yang dimiliki untuk mencapai tujuan pendidikan yang sistematis dan terencana. Sebagaimana peran dan tugas administrasi pendidikan di atas yaitu mengatur dan mengalokasikan sumber daya pendidikan sehingga semua daya yang ada dapat ditata sebaik mungkin agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Hal ini sehubungan dengan QS. An-Naziat ayat 5 yang berbunyi:

فَالْمُدَبِّرَاتِ أَمْرًا ﴿٧٩﴾

Artinya: “Dan (malaikat) yang mengatur urusan (dunia).”¹

Dari ayat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa manusia sebagai wakil Allah pun diberikan potensi seperti malaikat untuk mengatur urusan dunia. Dalam konteks administrasi pendidikan maka potensi yang diamanahkan Allah SWT ialah untuk mengatur sumber daya–sumber daya yang tersedia dalam lembaga pendidikan. Pada Fitrahnya manusia tentu mempunyai keinginan keteraturan agar segala aspek dalam kehidupannya

¹ Al-Qur'an, An-Naziat (5: 79), 13-14.

lebih terarah. Administrasi pendidikan dalam islam ini mengatur urusan sumber daya yang mengacu kepada kebijakan lembaga yang terencana, dan terprogram dengan teratur guna memberikan *public service* yang bermutu.

Dalam lembaga pendidikan, administrasi dilakukan agar prosedur pendidikan dapat berlangsung secara efektif dan efisien, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara memuaskan. Suatu lembaga pendidikan dikatakan efektif jika nilai guna yang didapat dalam proses pendidikan memadai, sedangkan dikatakan efisien bila penggunaan dana dan tenaga seminimal mungkin, tetapi memberikan hasil yang terbaik dan memuaskan.

Administrasi pendidikan merupakan salah satu faktor dominan untuk penentuan keberhasilan peserta didik dalam proses pendidikan dan pengajaran. Yang termasuk bidang garapan administrasi pendidikan yaitu semua sumber daya yang ada dilembaga pendidikan, baik sumber daya manusianya maupun sumber daya pendukung lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Siti Maisaroh dan Danuri bahwa bidang-bidang yang tercakup dalam administrasi pendidikan sangat banyak dan luas, tetapi yang sangat penting dan perlu diketahui kepala sekolah dan pendidik diantaranya yaitu: administrasi kesiswaan, administrasi personil sekolah, administrasi kurikulum, administrasi ketatausahaan, administrasi sarana dan prasarana, administrasi keuangan, dan administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat.²

Dari pernyataan diatas sudah jelas bahwa keseluruhan kegiatan pendidikan terutama di lembaga pendidikan atau sekolah tidak akan

² Siti Maisaroh dan Danuri, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, Cet.1 (Palembang Sumsel: Tunas Gemilang Press, 2020), 27-28.

terpisahkan dari proses pengadministrasian. Salah satu bidang atau bagian administrasi di lembaga pendidikan atau di sekolah adalah administrasi kurikulum. Administrasi kurikulum memiliki kedudukan yang sangat strategis karena seluruh kegiatan pendidikan berawal dan bermuara pada kurikulum, sehingga administrasinya berperan sebagai penggerak dalam penyelenggaraan kurikulum. Administrasi kurikulum sangat menunjang terjadinya proses pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.³ Proses dan kegiatan administrasi kurikulum direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh melalui pembinaan secara kontinyu terhadap situasi belajar mengajar secara efektif dan efisien demi membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.⁴

Jika berbicara mengenai kurikulum, tentu sudah tidak asing lagi dengan namanya perubahan. Kurikulum sering kali mengalami perubahan karena pengembangan kurikulum adalah proses siklus yang tidak pernah berakhir. Perubahan kurikulum merupakan suatu hal yang pasti terjadi karena sebagai komponen penting dalam proses dan pencapaian tujuan pendidikan, kurikulum harus berperan dan melakukan penyesuaian dengan perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Indonesia sudah beberapa kali mengalami perubahan kurikulum. Utamanya baru-baru ini, yaitu perubahan atau peralihan dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka. Kurikulum 2013

³ Helena Turnip et al., "Administrasi Kurikulum," *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* vol.2, no. 2 (2023): 117, <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/57/51>.

⁴ Satrio et al., "Administrasi Kurikulum, Kesiswaan, Pendidikdan Tenaga Kependidikan dalam Tinjauan Administasi Sekolah," *Indonesian Journal of Islamic Educational Management* vol.4, no. 2 (2021): 94, <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IJEM/article/view/13057>.

menekankan pada pengembangan kompetensi, karakter, pemahaman konsep, serta pembelajaran yang berfokus pada peserta didik, sehingga dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan zaman dan teknologi. Dalam pengimplementasiannya Kurikulum 2013 melalui keahlian yang berfokus pada penguasaan kompetensi khusus untuk meningkatkan produktivitas, kreativitas, inovasi, dan emosi siswa melalui persepsi, mentalitas, kemampuan, dan informasi yang tergabung. Oleh karena itu pendidik perlu merencanakan pembelajaran yang kuat dan signifikan, mengoordinasikan pembelajaran, memilih teknik pembelajaran yang sesuai, membedakan strategi pembelajaran, menumbuhkan kemampuan serta menetapkan model pencapaian.⁵

Sedangkan kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka yang diluncurkannya secara resmi oleh pemerintah Indonesia pada tahun 2022, sebagai inisiatif untuk memberikan dukungan kepada sekolah dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi peserta didik serta lingkungan setempat. Kurikulum merdeka memberikan kesempatan dan keleluasaan kepada peserta didik untuk mengeksplor suatu pengetahuan sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki, sehingga mereka mempunyai banyak waktu mendalami konsep dan memperkuat kompetensinya. Dalam kurikulum merdeka guru juga memiliki keleluasaan untuk menggunakan perangkat ajar yang akan dipakai sesuai dengan kemampuan serta kebutuhan peserta didik.⁶

⁵ Muhammad Arifin Ramanto dan Lismawati, *Buku Ajar Praktikum Administrasi Pendidikan "Sebuah Telaah Kurikulum Pendidikan,"* Cet.1 (Bantul Yogyakarta: Karya Bakti Makmur Indonesia, 2022), 26.

⁶ Ibid, 27.

Dari adanya perubahan kurikulum ini tentunya terdapat perbedaan yang cukup signifikan, bukan hanya dari segi konsep kurikulumnya namun juga dari segi administrasinya. Sebagai kurikulum baru, tentunya tidak banyak sekolah yang langsung berani menerapkan kurikulum merdeka. Hal tersebut karena lembaga pendidikan atau sekolah tidak mau mengambil resiko dengan terburu-buru menerapkan kurikulum baru tanpa adanya sosialisasi dan penyesuaian terlebih dahulu. Karena tentunya terdapat perbedaan dari segala aspeknya khususnya dari segi administrasi kurikulumnya.

SMAN 3 Pamekasan merupakan salah satu sekolah di pamekasan yang telah berani menerapkan kurikulum merdeka sejak pertama kali diluncurkan pada Februari 2022. Berdasarkan hasil pra penelitian, peneliti dapati bahwa pelaksanaan kurikulum merdeka di SMAN 3 Pamekasan tersebut sudah diterapkan di kelas X sejak tahun ajaran baru tahun lalu yaitu hampir 1 tahun. Wakasek kurikulum SMAN 3 Pamekasan tahun 2023 Bapak Muhammad Mawardi M.SI menjelaskan bahwa “untuk tahun ini karena tahun pertama jadi kurikulum hanya diterapkan di kelas X saja, nanti tahun ajaran baru akan mulai diterapkan kurikulum merdeka di kelas X dan XI”.⁷

Berdasarkan hasil pra penelitian tersebut penerapan kurikulum merdeka di SMAN 3 Pamekasan sudah berjalan cukup baik, namun masih butuh penyesuaian terhadap *stakeholder* yang ada di sekolah khususnya guru selaku yang sangat berperan penting dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik. Karena kurikulum baru, pasti ada hal-hal baru yang berubah dari yang biasanya, terutama dalam hal administrasi kurikulumnya. Dalam hal

⁷ Muhammad Mawardi, Wakasek Kurikulum 2023, *Wawancara Langsung* (8 Mei 2023).

administrasi kurikulum ada beberapa administrasi kurikulum merdeka yang sebenarnya tidak jauh berbeda dari kurikulum 2013 hanya terdapat perbedaan di nama atau istilahnya saja tetapi memiliki fungsi yang sama. Seperti halnya silabus di kurikulum 2013, sedangkan di kurikulum merdeka dikenal dengan istilah ATP (Alur Tujuan Pembelajaran). Perbedaan lainnya yaitu RPP di kurikulum 2013, sedangkan di kurikulum merdeka dikenal dengan modul ajar.⁸

Berdasarkan permasalahan di atas, judul penelitian yang peneliti lakukan adalah “Analisis Perbandingan Administrasi Kurikulum Antara Kurikulum 2013 Dengan Kurikulum Merdeka Di SMAN 3 Pamekasan,” dimana dengan penelitian ini peneliti dapat mengetahui perbedaan dan persamaan administrasi kurikulum antara kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka serta kelebihan dan kekurangan administrasi kurikulum dalam kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka di SMAN 3 Pamekasan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan, maka fokus penelitian yang akan dibahas antara lain:

1. Bagaimana analisis perbandingan administrasi kurikulum antara kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka di SMAN 3 Pamekasan?
2. Apa kelebihan dan kekurangan administrasi kurikulum antara kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka di SMAN 3 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

⁸ Muhammad Mawardi, Waka Kurikulum 2023, *Wawancara Langsung* (8 Mei 2023).

1. Mendeskripsikan analisis perbandingan administrasi kurikulum antara kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka di SMAN 3 Pamekasan.
2. Mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan administrasi kurikulum antara kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka di SMAN 3 Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam sebuah penelitian yang dikerjakan terdapat 2 kegunaan, baik kegunaan secara teoritis dan secara praktis yang diuraikan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan dan pengetahuan tentang analisis perbandingan administrasi kurikulum antara kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka sehingga dapat menjadi bahan pengembangan dan evaluasi untuk kurikulum yang sedang diterapkan serta sebagai tambahan referensi dan bahan perbandingan bagi pembaca atau peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru SMAN 3 Pamekasan, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan dan pedoman dalam menjalankan tugas mengajar dan mendidik. Serta mempermudah untuk mengetahui efisiensi dan efektifitas diantara dua administrasi kurikulum yang berbeda yaitu administrasi kurikulum 2013 dan administrasi kurikulum merdeka, sehingga menjadi bahan perbandingan agar ketidaksesuaian antara

desain administrasi kurikulum dengan implementasi dapat dihindarkan.

- b. Bagi Kepala SMAN 3 Pamekasan, penelitian ini bermanfaat sebagai sebuah masukan dan bahan evaluasi tentang analisis perbandingan administrasi kurikulum antara kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka, sehingga mampu meningkatkan kualitas administrasi kurikulum serta sebagai tambahan dalam penyempurnaan administrasi kurikulum yang berlaku di SMAN 3 Pamekasan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang analisis perbandingan administrasi kurikulum antara kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka sehingga peneliti dapat memberikan kemampuan terbaiknya dalam mempersiapkan administrasi kurikulum ketika menjadi guru, serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan, dan sebagai bahan perbandingan dalam penelitiannya

E. Definisi Istilah

Definisi istilah pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh pengertian yang sama tentang istilah dalam penelitian agar tidak menimbulkan interpretasi yang berbeda dari pembaca. Definisi istilah juga dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup permasalahan sehingga pembaca dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang judul “Analisis Perbandingan Administrasi Kurikulum Antara Kurikulum 2013 Dengan Kurikulum Merdeka Di SMAN 3 Pamekasan”. Adapun definisi istilah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Perbandingan

Analisis adalah sebuah penyelidikan yang dilakukan dalam rangka mengidentifikasi dan mencari tahu informasi atau keadaan yang sebenarnya mengenai suatu objek.⁹ Sedangkan Perbandingan adalah suatu metode pengkajian dengan melakukan perbandingan diantara dua objek kajian atau lebih untuk menambah dan memperdalam pengetahuan tentang objek yang dikaji. Sehingga analisis perbandingan merupakan pengkajian dan penyelidikan suatu objek dengan membandingkan dua objek yang berbeda untuk digali informasi yang sebenarnya. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis perbandingan antara administrasi kurikulum 2013 dengan administrasi kurikulum merdeka .

2. Administrasi Kurikulum

Administrasi kurikulum adalah serangkaian proses yang direncanakan secara sadar dengan tujuan untuk mengatur penyelenggaraan kurikulum dalam rangka memperlancar tercapainya tujuan pembelajaran dengan memusatkan upaya untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar peserta didik.¹⁰

3. Kurikulum 2013

⁹ Ana Nurhasanah, Reksa Adya Pribadi, and M. Dapid Nur, "Analisis Kurikulum 2013," *Didaktik: Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri* vol. 6, no. 1 (2021) : 486, <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/239>.

¹⁰ Rani Nurfitri, Amelia, and Dwi Noviani, "Peran Administrasi Kurikulum Dalam Sebuah Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Indonesia (JPI)* vol. 1, no. 1 (2023) : 184, <https://ejournal.lapad.id/index.php/PJPI/article/view/165/115>.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar yang akan menjadi fondasi pada tingkat berikutnya.¹¹

4. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka adalah kurikulum intrakurikuler pembelajaran yang beragam untuk memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk menyelidiki konsep dan membangun kompetensi.¹²

Berdasarkan uraian diatas penelitian peneliti mengacu pada analisis perbandingan administrasi kurikulum antara kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka serta kelebihan dan kekurangan administrasi kurikulum antara kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka di SMAN 3 Pamekasan.

F. Kajian Terdahulu

Sejauh pengetahuan peneliti, penelitian tentang “Analisis Perbandingan Administrasi Kurikulum Antara Kurikulum 2013 Dengan Kurikulum Merdeka” belum ada. Akan tetapi untuk membantu kelancaran penelitian ini, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan, yaitu sebagai berikut:

1. Sakinah, skripsi mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2022 dengan judul penelitian “Implementasi Administrasi Kurikulum Di SMP

¹¹ Ratna Pasili, Buhari Luneto, and Abdurrahman Mala, “Implementasi Manajemen Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI Dan Implikasinya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik,” *Jurnal Pendidikan Islam* vol. 4, no. 1 (2020): 24, <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/alminhaj/article/view/2095/1162>.

¹² Akhmad Hapis Ansari, Alpisah, and Muhammad Yusuf, “Konsep Dan Rancangan Manajemen Kurikulum Merdeka Di Tingkat Sekolah Menengah Pertama,” *Jurnal Seri Publikasi Pembelajaran* vol. 1, no. 1 (2022) : 38, <http://publikasipips.ulm.ac.id/index.php/tmkm/article/view/496/147>.

Islam Plus Baitul Maal pondok Aren Tangerang Selatan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan dalam implementasi administrasi kurikulum di SMP Islam Plus Baitul Maal, sesuai dengan bahasan yang ada dalam kurikulum yang sudah direncanakan di awal tahun ajaran dengan melihat PROTA yang sudah dibuat dengan berpedoman kurikulum Diknas dan kurikulum lokal.¹³

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang administrasi kurikulum. Persamaan lainnya terletak pada metode penelitiannya yang sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu hanya membahas tentang administrasi kurikulum 2013 saja, sedangkan di dalam penelitian ini membahas tentang analisis perbandingan administrasi kurikulum antara kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka.

2. Lumkhatul Hidayah, skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Pelaksanaan Administrasi Kurikulum Dalam Proses Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Sumbersari Srono Banyuwangi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MTS Al-Kautsar Sumbersari Srono Banyuwangi menerapkan 3 kegiatan administrasi kurikulum yang diantaranya yaitu kegiatan administrasi kurikulum yang berhubungan dengan tugas guru, kegiatan administrasi kurikulum yang berhubungan dengan tugas siswa dan kegiatan kurikulum yang

¹³ Sakinah, “Implementasi Administrasi Kurikulum Di SMP Islam Plus Baitul Maal Pondok Aren Tangerang Selatan,” *Skripsi* (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013): 64, https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/30642/3/S_A_K_I_N_A_H_-_FITK.pdf.

berhubungan dengan tugas tenaga kependidikan. Kegiatan administrasi kurikulum yang berhubungan dengan tugas guru di MTs Al-Kautsar yakni, pembagian tugas jam mengajar untuk guru yang telah disesuaikan dengan ketentuan beban mengajar yang tercantum di kurikulum 2013, yang mana setiap guru mendapatkan beban mengajar minimal 24 jam dan maksimal 40 jam. Selanjutnya Kegiatan administrasi kurikulum yang berhubungan dengan tugas siswa atau peserta didik di MTs Al-Kautsar yaitu mengikuti jadwal pelajaran dengan tertib yang tercantum di dalam peraturan akademik peserta didik wajib mengikuti kegiatan pembelajaran dengan minimal kehadiran sebesar 90%, dan pada presentase 10% berlaku untuk peserta didik yang berhalangan hadir untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Yang terakhir yaitu kegiatan kurikulum yang berhubungan dengan tugas tenaga kependidikan di MTs Al-Kautsar yaitu bertugas memastikan seluruh perangkat pembelajaran dalam keadaan baik dan siap pakai didalam kegiatan kurikuler peserta didik, pada kegiatan pembelajaran dan intrakurikuler.¹⁴ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif, dan sama sama menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada penggunaan lokasi, dan fokus penelitian yang dibahas.

3. Adinda Syahnuria Adha dkk, jurnal penelitian pada tahun 2023 yang dipublikasikan di *Jurnal INDOPEdia (Inovasi Pembelajaran dan*

¹⁴ Lumkhatul Hidayah, "Pelaksanaan Administrasi Kurikulum Dalam Proses Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Sumbersari Srono Banyuwangi" (Skripsi IAIN Jember, 2020) : 104-105, http://digilib.uinkhas.ac.id/20942/1/Lumkhatul%20Hidayah_T20163001.pdf.

Pendidikan) dengan judul penelitian “Perbandingan Efektivitas Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 008 Samarinda Ulu”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terbentuknya kompetensi siswa tergantung pada proses pembelajaran. Pembelajaran bisa berjalan dengan optimal apabila guru tersebut sudah memahami kompetensi dasar (KD) sehingga KD yang dirumuskan bisa dicapai oleh siswa, setelah itu guru juga harus bisa memahami tujuan pembelajaran yang ada di RPP karena akan menjadi sebuah acuan pada proses pembelajaran dikelas. Guru juga harus bisa memahami dan mengembangkan silabus yang telah dibuat di setiap jenjang pendidikan yang diajarnya, karena ini bisa menjadi acuan guru untuk mengembangkan RPP.¹⁵ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang perbandingan kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada inti pembahasan. Dalam penelitian terdahulu membahas tentang perbandingan efektifitas kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka sedangkan penelitian ini membahas tentang perbandingan administrasi kurikulum antara kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka.

4. Fahad A sadat dkk, jurnal penelitian pada tahun 2022 yang dipublikasikan di *Jurnal ATSAR UNISA* dengan judul penelitian

¹⁵ Adinda Syahnuria Adha, Adi Gusti, and Suratman, “Perbandingan Efektivitas Kurikulum 2013 Dan Kurikulummerdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 008 Samarinda Ulu.,” *JURNAL INDOPEdia (Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan)* vol. 1, no. 2 (2023) : 344, <https://indopediajurnal.my.id/index.php/jurnal/article/view/57/38>.

“Penilaian Dalam Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penilaian pada kurikulum 2013 lebih rumit dari pada kurikulum sebelumnya, dan metode pengajaran akademik tidak efektif atau bahkan bertentangan dengan apa yang diajarkan.¹⁶ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode penelitian yang digunakan. Pada penelitian terdahulu metode penelitian yang digunakan yaitu metode literatur, sedangkan pada penelitian ini metode penelitian yg digunakan yaitu kualitatif deskriptif.

¹⁶ Fahad A Sadat et al., “Penilaian Dalam Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka,” *Jurnal ATSAR UNISA* vol. 2, no. 1 (2022) : 52, <https://jurnal.unisa.ac.id/index.php/atsar/article/view/322/314>.